

PELAKSANAAN MANAJEMEN KEUANGAN DI IAIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Darmawati¹, Djailani², Jamaluddin Idris³

¹⁾ Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

^{2,3)} Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala

Abstract: *Financial Management of Higher Education is one of the major components for the continuity of the educational process at universities. The research objective was to Describe and analyze matters relating to planning, and financial accountability in the use of IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Description of the methods used by using a qualitative approach. Techniques of data collection through interviews and documentation studies. Head of research subjects Public Administration, Academic and Student Affairs, Chief Financial Officer and Treasurer. The results showed that: (1) planning based on needs analysis, set priorities and budget activities and programs outlined in the budget program activities IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. (2) The use of the budget is for expenditures: salaries / vakasi, faculty salaries are not fixed, daily necessities, material procurement seminars, shopping goods supports the basic tasks and functions, and (3) accountability, accountability to the treasurer delivered direct supervisor, make news Events (BA) on KPPN Reconciliation, reconciliation report to the Regional Office of Religious Affairs. Prov. NAD each month and quarter, then delivered to the Bureau of Financial Affairs. RI in Jakarta, according to the stipulated in Law Number 15 Year 2004 Audit of the Management and Financial Responsibilities of the State.*

Keywords : *Financial Management*

Abstrak: Manajemen keuangan Perguruan Tinggi merupakan salah satu komponen utama untuk kelangsungan proses pendidikan pada perguruan tinggi. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsi dan menganalisis hal-hal yang berkenaan dengan perencanaan, penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan pada IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Metode yang digunakan deskripsi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Subjek penelitian Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan, Kepala Bagian Keuangan dan Bendahara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan disusun berdasarkan analisis kebutuhan, ditetapkan prioritas program kegiatan anggaran dan kemudian dituangkan dalam program kegiatan anggaran IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. (2) Penggunaan anggaran yaitu untuk belanja: honor/vakasi, honor dosen tidak tetap, keperluan sehari-hari, pengadaan bahan seminar, belanja barang mendukung tugas pokok dan fungsi, dan (3) pertanggungjawaban, bendaharawan menyampaikan pertanggungjawaban kepada atasan langsung, membuat Berita Acara (BA) Rekonsiliasi pada KPPN, melaporkan hasil rekonsiliasi tersebut ke Kanwil Depag. Provinsi NAD setiap bulan dan triwulan, selanjutnya disampaikan ke biro Keuangan Depag. RI di Jakarta, sesuai dengan yang diatur dalam Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara.

Kata kunci : Manajemen Keuangan

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan mempengaruhi secara penuh pertumbuhan ekonomi suatu

bangsa. Pendidikan menjadi sumber daya manusia lebih cepat mengerti dan siap menghadapi perubahan di lingkungan kerja. Atas dasar itulah maka tidaklah mengherankan

perubahan di lingkungan kerja jika memiliki penduduk dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mempunyai tingkat pertumbuhan ekonomi yang pesat.

Merujuk pada pentingnya pendidikan, Daryanto (2005: 6) mengemukakan bahwa: "Pendidikan adalah proses sengaja untuk meneruskan budaya orang dewasa kepada generasi yang lebih muda. Proses ini mengandung suatu tindakan asasi yaitu pemilihan atau seleksi ketrampilan, fakta, nilai dan sikap yang paling berharga dan penting bagi kehidupan." Berdasarkan hal tersebut pendidikan merupakan kunci utama bagi suatu bangsa untuk menyiapkan masa depan yang lebih baik. Dunia pendidikan dituntut untuk memberikan respon lebih cermat terhadap berbagai perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Secara realitas masyarakat sekarang menghendaki adanya perkembangan total, baik dalam visi, pengetahuan, proses pendidikan, maupun nilai-nilai yang harus dikembangkan bagi proses pendidikan, maupun nilai-nilai yang harus dikembangkan bagi peserta didik, untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks.

Upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui proses pendidikan pihak pemerintah melakukan berbagai kebijakan, di antaranya peningkatan mutu pendidikan. Kerjasama pihak pemerintah dengan pihak swasta dan masyarakat tidak merupakan suatu sistem yang lepas. Hubungan pemerintah, masyarakat, dan swasta merupakan hubungan yang tidak terpisahkan dalam peranannya

meningkatkan pemerataan dan mutu pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan menjadi tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat, baik dalam pembiayaan maupun tenaga dan fasilitas.

Nilai ekonomi pendidikan dapat dilihat dari manfaatnya terhadap pembangunan sosial ekonomi melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, kecakapan, sikap, dan produktivitas. Bagi masyarakat, pendidikan bermanfaat untuk memperkaya kehidupan ekonomi, politik dan budaya. Pendidikan memperkuat kemampuan dalam memanfaatkan teknologi demi kemajuan di bidang sosial dan ekonomi. Adanya manfaat yang begitu luas dan dapat meresap ke berbagai bidang, maka pembiayaan pendidikan seyogianya harus menjadi perhatian utama bagi pemerintah dan masyarakat sesuai dengan tuntunan perubahan dan pembaharuan yang terus mengalami perkembangan. Perguruan tinggi mengemban peran yang sangat penting dalam konteks dinamika sosial kemasyarakatan, Perguruan tinggi dalam pengembangan kebebasan berfikir, adalah kekuatan inti bagi perubahan dan pendemokrasian kehidupan masyarakat. Pendidikan Tinggi seperti IAIN Ar-Raniry menjadi daya gerak yang dinamik bagi proses modernisasi, yaitu yang dapat mengembangkan keadaan sekarang menuju harapan masa depan, dan mengusahakan peranan arah modernisasi menuju pembangunan masyarakat.

Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan

ekonomi. Penataan sumber daya manusia perlu diupayakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang berkualitas baik pada jalur pendidikan formal, non formal maupun informal mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.

Idealnya proses pendidikan dapat menjamin kehidupan yang lebih baik dan dapat memberikan andil terhadap peningkatan kemampuan secara ekonomis. Akan tetapi realitanya proses pengelolaan dana pada suatu lembaga pendidikan sering berlangsung tidak transparan. Hal ini disebabkan karena tidak berjalannya sistem manajemen pembiayaan pendidikan secara optimal, sebagaimana yang berlangsung di IAIN Ar-Raniry.

Pelaksanaan manajemen keuangan di sebuah lembaga pendidikan diawali dari sumber dana, perencanaan, penggunaan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan. Manajemen keuangan meliputi perencanaan pembiayaan, pelaksanaan dan pengendalian. Perencanaan finansial merupakan kegiatan mengkoordinasi semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara sistematis tanpa terjadi efek samping yang merugikan. Sementara pelaksanaan keuangan atau anggaran ialah kegiatan berdasarkan rencana yang telah dibuat dan kemungkinan terjadi penyesuaian bila diperlukan, sedangkan pengendalian merupakan proses evaluasi kinerja penggunaan anggaran terhadap pencapaian tujuan.

Manajemen yang diterapkan pada perguruan tinggi memerlukan landasan dasar.

Landasan dasar adalah nilai abstrak yang melekat pada model kepemimpinan dan manajemen yang di terapkan pada perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang leadership dan manajemennya didasarkan pada abstrak akan mampu menjadikan perguruan tinggi mudah dalam mewujudkan tridharmanya berupa penyelenggaraan kegiatan pendidikan-pengajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat.

Manajemen yang diterapkan pada perguruan tinggi akan berdampak dinamis dan mampu berubah kearah yang lebih baik, jika memiliki prinsip dasar berupa nilai abstrak yang disepakati dan disetujui bersama. Perubahan yang terjadi dalam manajemen perguruan tinggi, bukanlah perubahan tanpa tujuan. Perubahan dilakukan untuk mewujudkan cita-cita perguruan tinggi mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas dan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi sebagai organisasi memerlukan leadership dan manajemen. Pada dasarnya leadership dan manajemen yang dibutuhkan perguruan tinggi tidak jauh berbeda dengan leadership dan manajemen pada umumnya.

Upaya pengembangan akademik dapat dilakukan melalui upaya penguatan kapasitas dosen/karyawan dengan memberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk meningkatkan kualitasnya, memberikan gaji dan tunjangan pensiun yang memadai dan cukup, memberikan pengangkatan jenjang karir dan lain-lain,

pemanfaatan pendanaan diperlukan dana yang cukup baik untuk pembangunan fasilitas pendidikan yang baru maupun untuk pemeliharaan gedung dan fasilitas kampus yang lama, diperlukan pendanaan yang cukup untuk operasional perguruan tinggi baik untuk gaji dan insentif, maupun biaya administrasi lainnya, kapasitas mahasiswa, menerima mahasiswa baru hanya dari mereka yang mempunyai kualitas sehingga tidak dijumpai angka putus sekolah, membina mahasiswa sedemikian rupa sehingga membantu meningkatkan nilai tambah pendidikan dan stakeholders lainnya untuk membantu perguruan tinggi dalam meningkatkan mutu dan kompetisi. Misalnya dengan memanfaatkan peran alumni, donator dan anggota masyarakat lainnya.

Bangsa Indonesia dapat menjadi Negara maju dan berkembang melalui pendidikan, oleh karena itu kemajuan pendidikan tidak dapat dibebankan kepada pemerintah saja namun juga bagi kelompok masyarakat yang merasa terbeban akan pendidikan dapat menyisihkan sebagian harta kekayaan untuk dipergunakan pada kegiatan pendidikan, membantu fakir miskin atau masyarakat ekonomi lemah, namun memiliki semangat tinggi untuk mencari ilmu pengetahuan melalui sekolah.

Dalam suasana kehidupan bangsa Indonesia yang serba kesinambungan dan selaras dengan hubungan antara sesama manusia dengan Negara, manusia dengan alam dan lingkungannya, manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa. UU No 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan

Pendidikan Nasional adalah:

“Mencerdaskan kehidupan Bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab masyarakat dan Bangsa”. Berbicara masalah pendidikan saat ini dihadapi oleh Negara berkembang untuk kemajuan kualitas sumber daya manusia yang semakin pesat membutuhkan sumber daya manusia yang membutuhkan daya dan dana yang cukup besar, sebab pendidikan bila tidak diimbangi dengan dana tersebut tidak akan memperoleh hasil yang diharapkan, akibatnya bangsa dan rakyat menjadi, terkebelakang, negara tidak maju dan timbul penderitaan, fakir miskin serta permusuhan terjadi karena faktor kecemburuan sosial. Salah satu cara menangani masalah pendidikan yaitu pihak pemerintah membangun sekolah-sekolah sebagai lembaga yang bergerak aktif dalam upaya peningkatan sumber daya manusia seutuhnya.

Peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 29 tahun 1990 menetapkan “Pengelolaan pembiayaan suatu pendidikan dapat bekerjasama dengan masyarakat, terutama dunia usaha dan para dermawan dalam rangka perluasan dan peningkatan pendidikan”.

Setiap pimpinan sebuah lembaga pendidikan harus selalu berusaha agar lembaga dibawah kepemimpinannya dapat berjalan secara efektif, salah satunya adalah

peningkatan mutu pendidikan yang harus dibarengi dengan keuangan yang ada. Dewasa ini hampir semua pimpinan lembaga pendidikan mempunyai kesulitan dalam bidang pendapatan dari lembaga tersebut sehingga berakibat rendahnya mutu pendidikan. Pelaksanaan manajemen keuangan di IAIN Ar-Raniry dimulai dari sumber dana, perencanaan, penggunaan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan. Selain Rektor, Pembantu Rektor Bidang Keuangan (PR II), Dekan, Pembantu Dekan Bidang Keuangan (PD II) juga harus melibatkan pihak-pihak lain seperti karyawan, dosen yang merupakan himpunan dari anggota perguruan tinggi atau tokoh-tokoh masyarakat yang mempunyai peranan penting dalam bidang pendidikan, dan memiliki tugas serta fungsinya untuk membantu penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan ini sesuai dengan tujuan pokok penelitian yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisa secara mendalam tentang pelaksanaan manajemen keuangan di IAIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perguruan Tinggi Negeri di Banda Aceh, yaitu pada kampus IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 28 Desember 2011 sampai dengan 3 Maret 2012.

Subjek dalam penelitian ini meliputi subjek yang memiliki berbagai karakteristik yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian. Penelitian ini menetapkan subjek penelitian adalah mereka yang dianggap dapat memberikan data atau informasi sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, yakni pelaksanaan manajemen keuangan di IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan demikian yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Rektor, Pembantu Rektor II, Kepala Bagian Keuangan dan Bendahara Keuangan di IAIN Ar-Raniry. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sesuai dengan sifatnya bahwa bersifat deskriptif maka pengolahan data dan penafsiran data yang sudah terkumpul dilakukan melalui analisis kualitatif. Untuk lebih bermakna terhadap data yang telah diperoleh, maka dilakukan pengolahan secara bertahap. Pengolahan dan penafsiran data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan pelaksanaan manajemen keuangan di IAIN Ar-Raniry.

HASIL PEMBAHASAN

Sistem Penyusunan Perencanaan di IAIN Ar-Raniry

Secara umum ada 4 (empat) program prioritas Rektor 2009-2013, yaitu:

1. Peningkatan Sumber daya Manusia/Mutu Pendidikan

Untuk memenuhi standar mutu,

peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang menggerakkan roda akademik dan administrasi akan menjadi prioritas penting. Terwujudnya tenaga dosen yang ahli dalam bidang keilmuan yang diasuh perlu diberikan perhatian. Upaya ini melalui peningkatan kesempatan untuk memperdalam ilmu kejenjang strata yang lebih tinggi, di samping mendorong mereka yang bergelar doctor untuk mempercepat proses pendalaman ilmu menuju guru besar. Demikian juga dengan peningkatan kompetensi dosen dalam mengajar serta peningkatan wawasan melalui kegiatan workshop pendidikan tinggi serta kegiatan pelatihan lainnya termasuk kegiatan penelitian. Hal terpenting lainnya, peningkatan kompetensi tenaga administrasi sebagai tulang punggung terciptanya jaminan mutu akademik. Inisiatif ini ditempuh dengan memberi kesempatan pendidikan, pelatihan serta pengalaman magang peningkatan kompetensi keadministrasian bagi tenaga administrasi. Prioritas penting lainnya adalah upaya strategis menciptakan kebersamaan, harmonisasi, rasa saling percaya antara semua unit kerja (dosen dan karyawan), pimpinan dan bawahan, pimpinan dan pimpinan, sehingga tidak ada lagi pemisah yang dapat menimbulkan eksese negative dalam komunikasi internal maupun eksternal. Kondisi ini diperteguh dengan menciptakan budaya silaturahmi antara dosen dan karyawan.

Sasaran 2013:

- a. Tersedianya dosen dan karyawan yang profesional dan bermutu, regenerasi yang berkesinambungan, serta reward and punishment system yang memotifasi kinerja.
- b. Terkelolanya SDM IAIN Ar-Raniry secara profesional: (1) Terselenggaranya system penerimaan, pengangkatan, pembinaan dan promosi staf kependidikan yang mendukung pemantapan IAIN Ar-Raniry sebagai universitas/lembaga riset, (2) Meningkatnya kuantitas dosen sesuai dengan kebutuhan kompetensi dan rasio dosen-mahasiswa. (3) meningkatnya kualifikasi staf pengajar dengan target pada tahun 2015/2016 staf pengajar IAIN berpendidikan S3 mencapai 50 persen, (4) tercapainya keseimbangan gender pada jabatan-jabatan strategis universitas/kelembagaan institut, (5) meningkatnya pendayagunaan staf senior melalui senior consultant service. (6) terselenggaranya program pendidikan teknis fungsional untuk meningkatkan kualitas staf pendukung/karyawan sesuai dengan kebutuhan bidang tugas, sebagai bagian dari usaha meningkatkan dan menjamin mutu akademis.
- c. Pengembangan dukungan pendanaan yang kondusif: (1) terselenggaranya bantuan biaya untuk kegiatan ilmiah nasional dan internasional, (2) diterapkannya system evaluasi berbasis kinerja bagi staf akademik dan administrasi, serta perbaikan system kesejahteraan yang berbasis kinerja, (3) terselenggaranya program asuransi kesehatan plus bagi staf akademik dan administrasi senior sebagai apresiasi

- lembaga terhadap pengabdian dan sumbangsih mereka, (4) terselenggaranya program beasiswa untuk pelatihan dan studi lanjut.
- d. Tersusunnya peraturan universitas/lembaga institut yang kondusif bagi pengembangan SDM, yang meliputi: (1) tersusunnya peraturan universitas/lembaga institut tentang pengadaan, pengangkatan, promosi dan pemberhentian pegawai universitas, (2) tersusunnya peraturan uiversitas tentang system penggajian dan asuransi pegawai universitas.
- 2. *Peningkatan Program Bidang Penelitian***
- a. Kelembagaan, meliputi: (1) pemberdayaan pusat penelitisn/lembaga penelitian, (2) pemetaan pusat-pusat potensi kepakaran di lingkungan fakultas dan jurusan/prodi, serta pembentukan pusat kajian dan informasi, (3) pembentukan profil pusat kajian dan informasi, (4) pembentukan profil pusat kajian dan informasi berbasis potensi kepakaran dan riset, (5) menghidupkan jurnal ilmiah menurut masing-masing pembedangan ilmu, (6) mengupayakan akreditasi nasional untuk sejumlah jurnal ilmiah, (7) meningkatkan hubungan kerjasama dengan lembaga-lembaga riset di dalam dan luar negeri.
- b. Sumberdaya Manusia, meliputi: (1) pelatihan dan teknis penulisan proposal penelitian yang marketable, (2) workshop/pelatihan metodologi penelitian untuk dosen, (3) penguatan tim peneliti multi disiplin, (4) mengarahkan pada penguatan dan penentuan kebijakan lembaga dan kebutuhan publik.
- c. Penyebarluasan informasi penelitian meliputi: (1) memberdayakan penerbitan dan percetakan Ar-Raniry press, sehingga hasil riset mahasiswa dan dosen dapat dikomunikasikan kepada masyarakat secara lebih luas, (2) seminar hasil-hasil penelitian dosen secara regular dan dipublikasikan kepada publik; (3) kompilasi database dari berbagai penelitian.
- Sasaran 2013
- a. Berkembangnya penelitian yang berorientasi pada pemanfaatan sumber daya Indonesia secara umum, Aceh secara khusus untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian bangsa.
- b. Meningkatnya mutu peneltian secara berkelanjutan melalui program penelitian unggulan IAIN Ar-raniry dan mekanisme penelitian yang berstandar internasional.
- c. Terlaksananya penilaian dan integritas pusat penelitian di IAIN Ar-Raniry untuk lebih meningkatkan relevansi, substainability dan efisiensi
- d. Berkembangnya kapasitas pusat penelitian sebagai wahana penelitian multi-disipliner dan trans-disipliner, tanpa melupakan pengembangan ilmu dasar dan humaniora
- e. Terselenggaranya penerapan standar mutu penelitian berbasis good laboratory practice, system manajemen mutu dan

mekanisme akreditasi kompetensi laboratorium.

- f. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga penelitian lain, baik yang berstandar nasional maupun internasional
- g. Terselenggaranya pemupukan dana penelitian dari berbagai sumber.

3. *Mereformasi kinerja akademik dan meningkatkan kesejahteraan pegawai/dosen baik berupa financial maupun kualitas*

Reformasi kinerja akademik merupakan suatu langkah yang harus selalu dilakukan dalam setiap organisasi/kelembagaan, guna meningkatkan mutu dan kualitas kinerja serta memotifasi dalam lingkungan pekerjaan tersebut. Ada banyak hal yang harus dievaluasi dan direformasi, seperti relevansi pendidikan, kesejahteraan, lembaga terus berupaya untuk mewujudkan kesejahteraan bagi civitas akademika melalui berbagai usaha termasuk penyediaan rumah dinas; penggalangan kerjasama dengan departemen terkait, pemda prov/kabupaten/kota di propinsi Aceh; kerjasama dengan BUMN, BUMD, sector swasta dan stakeholder potensial lainnya; seperti penggalangan kerjasama dengan lembaga-lembaga internasional (IDB, Bank DUnia, UNDP, CIDA, kedutaan besar Negara-negara sahabat dan beberapa founding lainnya); dan pemberdayaan lembaga BAZIS dan Waqaf, yayasan Ar-Raniry dan Koperasi IAIN Ar-Raniry dalam rangka peningkatan kesejahteraan dosen, karyawan dan mahasiswa dan

pembentukan Badan Dana Abadi Ar-Raniry.

Sasaran 2013

- a. Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan sarjana dan pascasarjana untuk menghasilkan lulusan IAIN Ar-Raniry yang memiliki sikap mental dan etika profesi, pengetahuan, ketrampilan, kreatifitas dan kepemimpinan yang unggul.
- b. Pengembangan pengelolaan Institut yang efisien dan produktif untuk: menghasilkan keunggulan akademik IAIN Ar-Raniry, menghasilkan pengelolaan IAIN Ar-Raniry yang bertanggungjawab.
- c. Meningkatkan keterpaduan penyelenggaraan administrasi
- d. Mewujudkan pengelolaan lembaga yang berbasis kinerja untuk penjaminan mutu pelayanan.
- e. Pemetaan SDM dan karir staf administrasi dan kebijakan rolling staf atas dasar prestasi dan integritas.
- f. Pembuatan system reward untuk staf
- g. Menyelenggarakan pelatihan/training peningkatan kinerja SDM Adm
- h. Meningkatkan pemberdayaan BAPERJAKAT
- i. Reformasi birokrasi yang efektif dan efisien
- j. Memfungsikan kelembagaan senat Al-Jami'ah sebagai lembaga yang memberikan pertimbangan atas semua kebijakan rektor.

4. *Meningkatkan pembangunan infrastruktur/ fasilitas kelembagaan*

IAIN Ar-Raniry terus berbenah diri dalam mewujudkan lembaga pendidikan bertaraf internasional. Pada saat ini IAIN Ar-Raniry sedang giat-giatnya mengawal proses rehap dan rekon pembangunan baru gedung-gedung di kampus ini yang dilakukan dengan dana dari pinjaman IDB (*Islamic Development Bank*) dengan besaran dana sekitar Rp.360 M. Oleh karenanya, sejak akhir Januari 2010, aktifitas kampus terpencar di beberapa lokasi yang sudah barang tentu terdapat banyak persoalan yang muncul, namun demikian diharapkan pada tahun 2012, semua pembangunan dapat terselesaikan.

Sasaran 2013

Selain dari pembangunan yang telah direhab dan dibangun oleh IDB, maka ada beberapa hal lain diharap dapat terwujud antara lain:

- a. Tersedianya sarana dan prasarana fisik kampus yang bertaraf internasional, yang meliputi: Rumah sakit IAIN Ar-Raniry, Universitas Geust House yang representative, Gelanggang mahasiswa yang mampu memfasilitasi seluruh kegiatan mahasiswa, kerjasama dengan MENPORA, asrama untuk 20% mahasiswa IAIN Ar-Raniry (kerjasama dengan MENPERA), unit-unit pendukung termasuk perpustakaan pascasarjana.
- b. Terselenggaranya perencanaan, pengadaan, pengoperasian, pemeliharaan dan pemanfaatan fasilitas fisik secara optimal, sasarannya meliputi: meningkatnya kualitas perencanaan dan pengembangan tata ruang

kampus yang berstandar, terselenggaranya lingkungan kampus yang aman, tertib, teduh dan asri, terselenggaranya ketentraman dan keamanan kampus melalui penataan lalu lintas, pembangunan jalan penghubung kampus dan tersedianya satuan keamanan kampus, terpenuhinya kebutuhan akomodasi mahasiswa, sejalan dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa dalam dan luar negeri, terselenggaranya operasional gedung olah raga dan kesenian, terlaksananya pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur sesuai kebutuhan, terselenggaranya operasional dan perawatan sarana dan prasarana di lingkungan IAIN Ar-Raniry.

Sistem Pengalokasian Anggaran di IAIN Ar-Raniry

Awal Bulan Desember penyampaian Surat Rincian Alokasi Anggaran (SRAA) oleh DJPJ kepada Kanwil Perbendaharaan Banda Aceh, kemudian Kanwil Perbendaharaan menyampaikan SRAA untuk menjadi DIPA untuk tahun anggaran yang dikehendaki.

Penerimaan keuangan pada IAIN Ar-Raniry berasal dari sumber-sumber dana APBN atau anggaran dari pusat yang dibukukan berdasarkan prosedur pengelolaan yang selaras dengan ketentuan yang disepakati, baik berupa konsep teoritis maupun peraturan pemerintah. Strategi penerimaan keuangan pada IAIN Ar-Raniry terdapat beberapa anggaran yang telah ditetapkan pemerintah yang intinya pihak IAIN Ar-Raniry tidak boleh menyimpang dari

petunjuk penggunaan atau pengeluarannya, dan pihak IAIN Ar-Raniry sebagai pelaksana penggunaan dalam tingkat mikro kelembagaan.

Sumber-sumber dari penerimaan Negara Bukan Pajak yang sering dipergunakan pada IAIN Ar-Raniry terdiri dari:

1. Sumbangan Pembinaan Pendidikan yaitu uang pendidikan yang bersumber pada mahasiswa S1, Program Diploma III, mahasiswa program S2 dan S3.
2. Biaya testing masuk Calon Mahasiswa baru yaitu biaya yang bersumber dari uang masuk mahasiswa S1, Program Diploma III, mahasiswa Program S2 dan S3
3. Biaya praktikum yaitu biaya yang dipungut pada saat mahasiswa akan menjalankan praktikum
4. Pendapatan biaya lainnya, salah satunya yaitu biaya wisuda, baik wisuda semester ganjil maupun wisuda semester genap yang dipungut pada saat mahasiswa mendaftar wisuda. Penetapan kalender akademik dari ketentuan tersebut adalah:

Penetapan kalender akademik tentang penyeteroran biaya SPP dimulai pada Bulan Februari dan Juli pada setiap tahun. Penetapan jadwal pembayaran SPP sudah ditetapkan 10 hari kalender. Dalam pembayaran SPP tersebut melibatkan bagian akademik dan bagian Keuangan, Perencanaan dimulai dengan menyusun kalender akademik dan penyusunan kalender akademik dilakukan setiap tahun sekali. Dalam penyusunan kalender akademik ini, pihak pimpinan bersama Kabag Akademik terlebih dahulu membuat analisis kebutuhan,

yaitu memperkirakan apa saja yang akan direncanakan IAIN Ar-Raniry untuk dikerjakan dalam satu tahun kedepan yang menyangkut dengan bidang Akademik dan setelah semuanya selesai baru dituangkan dalam sebuah catatan tertulis yang disebut dengan kalender akademik.

Untuk kelancaran tugas pihak akademik dan keuangan mengadakan rapat pembagian tugas masing-masing. Pada tahap pertama mahasiswa mengambil formulir di tempat pendaftaran dan pembayaran SPP nya dilakukan pada Bank yang telah ditunjuk. Pembayaran SPP dilakukan 10 hari sejak tanggal ditetapkan, akan tetapi mengingat mahasiswa banyak yang berasal dari daerah yang jauh dengan lokasi kampus, maka rektor mengambil kebijakan untuk memperpanjang masa pembayaran SPP yang berjumlah 2 atau 3 hari.

Sumbangan Pembiayaan Pendidikan (SPP) IAIN Ar-Raniry berpedoman pada Surat Keputusan Rektor IAIN Ar-Raniry Nomor: IN/3/R/KP.00.4/780/ 2008, dengan mengambil kategori II yaitu:

- a. Tingkat S1 dengan kategori tertinggi Rp. 650.000.- per semester
- b. Tingkat S2 dengan kategori tertinggi Rp. 2.500.000.- per semester
- c. Tingkat S3 dengan kategori tertinggi Rp. 5.000.000.- per semester

Setelah habis masa pendaftaran pihak akademik mengambil soft copy pada Bank yang bersangkutan dan akan mengolah data tentang jumlah mahasiswa yang membayar dalam semester yang berjalan. Bendahara PNBP membuat laporan bersama dengan akademik

tentang:

- a. Pihak akademik harus mengetahui berapa jumlah mahasiswa yang mendaftar pada semester tersebut dan akan membuat buku laporan keadaan mahasiswa dalam satu semester
- b. Bendahara penerima Bukan Pajak harus mengetahui jumlah SPP yang masuk dalam rekening penerima bukan pajak dalam satu semester jika dicocokkan dengan jumlah mahasiswa yang mendaftar dalam semester tersebut.
- c. Dana Testing Masuk calon mahasiswa baru yaitu dana yang dipungut ketika mahasiswa mendaftar untuk menjadi calon mahasiswa. Adapun tata cara pada pendaftaran mahasiswa baru hampir bersamaan syaratnya dengan pendaftaran mahasiswa lama.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengkaji efektifitas rencana jangka pendek. Hal ini dilakukan karena berkaitan antara waktu pelaksanaan kegiatan dengan keterbatasan waktu penelitian. Jika peneliti mengkaji efektifitas jangka menengah dan jangka panjang, maka membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk menelaahnya.

Penyusunan rencana jangka pendek di IAIN Ar-Raniry dalam jangka waktu satu tahun yang lebih terinci adalah dengan memperhatikan:

- a. Hasil yang telah dicapai
- b. Masalah yang dihadapi
- c. Prioritas kegiatan
- d. Sasaran yang akan dicapai

- e. Aspirasi dan tingkat kemampuan kelompok sasaran dan
- f. Tingkat kemampuan pelaksana program (hasil wawancara)

Kerangka acuan kerja dan sasaran keuangan yang direncanakan oleh IAIN Ar-Raniry mengacu pada kegiatan yang ingin dicapai, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Pengkajian bersifat kualitatif dilakukan untuk melihat pengeluaran keuangan sesuai dengan rencana. Pengkajian kualitatif dilakukan untuk melihat realisasi keuangan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu tepat waktu, dan tepat kualitas. Semua kebutuhan keuangan ditanggung melalui Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).

Penyusunan rencana keuangan yang dilakukan di IAIN Ar-Raniry berdasarkan tahapan-tahapan yang harus ditempuh. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah:

Pada saat penyusunan strategi perencanaan keuangan yang dituangkan dalam DIPA pada umumnya menentukan strategi sumber biaya yang bersifat rutin. Pembahasan berhubungan dengan strategic perencanaan keuangan yaitu menyajikan penjelasan langkah-langkah perencanaan keuangan, pihak-pihak yang dilibatkan sampai pada upaya efisiensi penggunaan keuangan, dan perhitungan yang diinginkan untuk menentukan besarnya keuangan yang bersumber dari anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Dalam menyusun rencana pimpinan terfokus pada petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis dari Departemen Keuangan. Penyusunan anggaran

berpedoman pada rencana kerja pemerintah dengan program dan kegiatan yang terukur, mengamanatkan: pemisahan kewenangan:

1. Teknis/pengguna anggaran berwenang menyusun dokumen pelaksanaan anggaran.
2. Menteri keuangan berwenang mengesahkan dokumen anggaran dan melaksanakan pembayaran.

Secara lebih rinci penggunaan dana pada IAIN Ar-Raniry dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Program dan kegiatan sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga IAIN Ar-Raniry Tahun 2012

Program Kegiatan	Jumlah (RP)
Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Islam	Rp.79.064.825.000
Biro	Rp.67.125.251.000
Fak Syari'ah	Rp. 658.950.000
Fak Tarbiyah	Rp. 9.001.586.000
Fakus	Rp. 358.098.000
Fak. Dakwah	Rp. 431.980.000
Fak. Adab	Rp. 487.510.000
Pascasarjana	Rp. 1.001.450.000
Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan IslamTunjangan: Layanan Perkantoran	Rp.69.860.238.000
Pembayaran Gaji dan Tunjangan	
Biro	Rp. 9.777.404.500
Fak.Syari'ah	Rp. 11.044.426.100
Fak. Tarbiyah	Rp. 20.197.440.200
Fakus	Rp. 6.902.239.200
Fak. Dakwah	Rp. 7.716.366.300
Fakultas Adab	Rp. 6.372.111.700
Pascasarjana	Rp. 2.489.900.000
Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	
Biro	Rp. 4.787.330.000
Fak. Syari'ah	Rp. 120.290.000
Fak.Tarbiyah	Rp. 94.440.000

Fakus	Rp. 76.440.000
Fak. Dakwah	Rp. 114.440.000
Fakultas Adab	Rp. 113.940.000
Pascasarjana	Rp. 53.470.000
Jumlah I + 2	Rp.148.925.063.000

Realisasi Penyusunan Anggaran di IAIN Ar-Raniry

Pelaksanaan anggaran di IAIN Ar-Raniry pada dasarnya mengimple-mentasikan seluruh kegiatan yang sudah direncanakan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Kegiatan yang perlu diperhatikan dalam tahap pelaksanaan ini antara lain adalah persiapan, monitoring, pengendalian dan pengawasan.

Sebelum melaksanakan tugasnya, pimpinan IAIN Ar-Raniry/kuasa pengguna anggaran (KPA) memahami semua ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk petunjuk umum/khusus yang tertuang dalam DIPA. Langkah-langkah yang dilaksanakan oleh pimpinan/kuasa pengguna anggaran dalam persiapan pelaksanaan kegiatan antara lain:

1. Mencatat tanggal penerimaan DIPA
2. Meneliti dan mempelajari DIPA yang telah diterima, bila terdapat kekeliruan/perubahan baik administrasi maupun teknis agar segera mengajukan usulan revisinya.
3. Menyusun/membuat struktur organisasi IAIN Ar-Raniry
4. Menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB)
5. Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan

6. Membuat surat keputusan (SK) pembentukan panitia pengadaan barang/jasa

Berdasarkan langkah-langkah di atas, dalam menyusun struktur kegiatan dan rencana operasional kegiatan, terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan oleh pimpinan IAIN Ar-Raniry.

- a. Kemampuan dan pengalaman personil dalam menangani bidang administrasi dan teknis, sesuai dengan tanggungjawabnya masing-masing
- b. Ketersediaan waktu yang cukup dalam menangani kegiatan sehari-hari, terutama untuk personil yang merangkap jabatan
- c. Tidak terjadi perangkap jabatan yang menimbulkan pembayaran honorarium ganda pada kegiatan Tugas dan tanggung jawab setiap personil dibuat dengan jelas dan terarah, sehingga tidak menimbulkan perangkap tugas dan tanggung jawab.

Proses pengeluaran dana ditinjau dari sisi keuangan, maka seluruh jenis pengeluaran harus diketahui bersama baik rector maupun pihak-pihak internal yang terlibat dalam proses penyusunan rancangan anggaran pendapatan belanja (RAPB), sebagaimana telah tersebut di atas. Mekanisme ini dianggap penting sebagai usaha meminimalkan penyalahgunaan dana baik dalam masalah pendapatan, maupun pengeluaran, sehingga anggaran pendidikan pada perguruan tinggi dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien.

Biaya yang bersumber dari pemerintah Pusat yang dalam hal ini disebut juga Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang sering disebut dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Penggunaan biaya Pendidikan Non APBN pada IAIN Ar-Raniry berasal dari berbagai sumber dana digunakan menurut pos pengeluaran masing-masing. Penggunaan/pengeluaran dana pada IAIN Ar-Raniry, sebagian besar pos sudah ada petunjuk teknis dari Menteri Agama.

Wewenang penggunaan dana yang diberikan pada IAIN Ar-Raniry berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga (KA-KL) yang diusulkan sesuai dengan petunjuk teknis menteri agama adalah dari: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Pos-pos penggunaan dana dan alokasinya disalurkan oleh IAIN Ar-Raniry berasal dari dana DIPA murni dan PNBP yang penggunaan untuk:

1. Belanja Honor tidak tetap (0118-512112) meliputi:

Insentif, honor pengelola PNBP, honor Tim/kepanitiaan, honor lainnya, honor jabatan non structural, honor rapat pimpinan/senat, honor kegiatan PPS, Honor petugas pelayanan perpustakaan dan perkuliahan.

2. Belanja Barang Operasional lainnya (0118-521119) meliputi:

Kuliah kerja lapangan dan praktek kerja lapangan, lain-lain untuk penyelenggaraan pendidikan pada PPS, biaya komunikasi tamu pada PPS., pengadaan barang-barang untuk penyelenggaraan pendidikan/ pengajaran pada

PPS, kegiatan DIES natalis, kegiatan wisuda, biaya penyelenggaraan yudisium, biaya promosi IAIN, percetakan/ penerbitan pengadaan media cetak, biaya penyelenggaraan test masuk calon mahasiswa baru, operasional kegiatan pusat-pusat dalam lingkungan IAIN Ar-Raniry, pengadaan media dan komunikasi oleh mahasiswa, penerbitan kampus, biaya operasional menwa, pramuka, KSR PMI, pengadaan pakaian+ atribut dan pakaian untuk UKK, UKM, Humas (dokumentasi, publikasi dan lain-lain) MPMI, Bema IAIN Ar-Raniry, MPMF Tarbiyah, Bemaf Tarbiyah, MPMF, Bemaf Ushuluddin, MPMF, Bemaf Dakwah, MPMF, Bemaf Dakwah, dan MPMF, Bemaf Adab. Langganan Koran dan majalah PPS.

3. Belanja Bahan (0118-521211)

Pengadaan ATK dan bahan keperluan sehari-hari, biaya operasional perkuliahan, fotocopy, konsumsi rapat-rapat tamu, biaya pemasangan iklan.

4. Belanja biaya pemeliharaan gedung dan bangunan lainnya (0118-523119)

Pemeliharaan taman/halaman gedung PPS

5. Belanja Perjalanan (0118-524119)

Perjalanan dinas biasa dan perjalanan dinas biasa pada PPS

6. Belanja bantuan Langsung (Block Grant Lembaga) (0118-572111)

Bantuan megang, bantuan biaya makan pegawai bakti dan satpam, bantuan biaya pendidikan dan pelatihan bagi dosen dan tenaga administrasi.

Dasar hukum sistem pengelolaan keuangan Negara

1. UU No. 17 Tahun 2003 tentang keuangan Negara
2. UU No 1 Tahun 2004 tentang perbendaharaan Negara
3. UU No. 15 Tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan Negara
Peraturan Menteri Keuangan RI No. 134/PMK.06/2005 tentang pedoman
 - a. Peraturan perbendaharaan No. 66/PB/2005 tentang mekanisme pelaksanaan pembayaran atas beban APBN
 - b. Keputusan menteri agama No 2 Tahun 2006 tentang mekanisme di lingkungan Departemen Agama
 - c. Keputusan Menteri Agama No 7 Tahun 2006 tentang pengangkatan pejabat Kuasa Pengguna Anggaran di Lingkungan Departemen Agama
 - d. KMK No. 115/KMK.06/2001 tentang tata cara penggunaan penerimaan Negara Bukan Pajak pada Perguruan Tinggi.
 - e. PMA Nomor 19 tahun 2006 tentang tarif atas jenis Penerimaan Bukan Pajak dari penyelenggaraan jasa pendidikan perguruan tinggi negeri (ditetapkan berdasarkan usul dari masing-masing perguruan tinggi atas tarif yang akan diberlakukan pada perguruan tinggi tersebut)

Sistem Pertanggung jawaban Anggaran di IAIN Ar-Raniry

Sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku dalam pengelolaan biaya

pendidikan non APBN, maka pihak pengelola biaya pendidikan harus mempertanggungjawabkan seluruh biaya yang dikelola. Demikian pula halnya pengelola biaya pendidikan pada IAIN Ar-Raniry, berdasarkan hasil penelitian, yang berkaitan dengan pertanggungjawaban dilakukan secara berkala sesuai dengan pertanggungjawaban pendidikan pada IAIN Ar-Raniry dapat digambarkan bahwa pertanggungjawaban dilakukan secara berkala sesuai dengan penggunaan biaya yang telah dicairkan. Untuk mempertanggungjawabkan penggunaan biaya pendidikan, bendaharawan menyampaikan laporan kepada atasan langsung dalam hal ini Kepala Biro Administrasi Umum sekaligus membuat Berita Acara (BA) pemeriksaan kas, dibuat setiap bulannya secara rutin dan kemudian rekonsiliasi Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Pertanggungjawaban penerimaan dan realisasi keuangan IAIN Ar-Raniry dilaksanakan dalam bentuk laporan bulanan dan triwulan serta laporan tahunan, yang disampaikan kepada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Pertanggungjawaban keuangan dijabarkan dalam bentuk pembukuan dan laporan keuangan yang harus dipertanggungjawabkan, laporan disampaikan setiap minggu pertama awal bulan kepada pihak yang terkait. Adapun bentuk laporan disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Laporan pertanggungjawaban keuangan di IAIN Ar-Raniry yaitu laporan realisasi anggaran dan neraca setiap bulan kepada unit

akutansi pembantu pengguna anggaran wilayah dan kantor pelayanan perbendaharaan Negara selambat-lambatnya tanggal 7 bulan berikutnya. Laporan ini disampaikan setiap bulan, triwulan, semesteran dan tahunan. Laporan keuangan yang terdiri dari laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas dan catatan atau laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintah. Pelaksana kegiatan wajib menyampaikan laporan kemajuan pekerjaan kepada penanggungjawab kegiatan dengan rincian jumlah uang, persentase kemajuan fisik terakhir dan perkiraan waktu kegiatan akan selesai.

Sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku dalam pengelolaan pelaksanaan keuangan di IAIN Ar-Raniry, harus mempertanggungjawabkan seluruh biaya yang dikelolanya. Berdasarkan hasil penelitian, yang berkaitan dengan pertanggungjawaban biaya pada IAIN Ar-Raniry dapat digambarkan bahwa pertanggungjawaban dilakukan secara berkala sesuai dengan penggunaan biaya yang telah dicairkan. Untuk pertanggungjawaban penggunaan dana, bendaharawan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada atasan langsung dalam hal ini Kepala Biro Administrasi Umum, sekaligus membuat Berita Acara (BA) pemeriksaan Kas, demikian secara rutin dibuat setiap bulannya tepatnya diawal bulan berikutnya untuk verifikasi dan kemudian dilanjutkan dengan membuat Berita Acara (BA) rekonsiliasi pada kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), setelah direkonsiliasi, Bendahara melaporkan hasil

rekonsiliasi tersebut ke kantor Wilayah Departemen Agama (Kanwil Depag) Propinsi Aceh. Laporan ini setiap bulan dan triwulan selanjutnya Kantor wilayah Departemen Agama (Kanwil Depag) meneruskan untuk disampaikan ke Biro Keuangan Departemen Agama Republik Indonesia di Jakarta. Adapun Surat Pertanggungjawaban (SPJ) bulanan yang dimaksud terdiri dari:

- a. Buku Kas Umum (BKU)
- b. Buku Pembantu Pengawasan Kredit Per MAK
- c. Buku Bank
- d. Buku Kas Tunai
- e. Buku Uang yang harus dipertanggungjawabkan (UYHD)
- f. Buku Pembantu Kontrak
- g. Buku Pajak

Dan dilampirkan kelengkapan pertanggungjawaban tersebut dalam satu dokumen yang antara lain terdiri dari:

- a. Surat Permintaan Pembayaran
- b. Surat Pengantar Surat Pertanggungjawaban (SPJ)
- c. Fotocopy Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)
- d. Bukti Setoran Pajak dan bukan pajak bila ada setoran pajak dan setoran bukan pajak yang harus dibayar
- e. Surat Pertanggungjawaban (SPJ) fungsional
- f. Buku rekapitulasi Pengeluaran per objek

HASIL PEMBAHASAN

Dalam perencanaan anggaran, pendapatan

belanja secara garis besar dapat dikelompokkan ke dalam dua kegiatan, yaitu penerimaan dan pengeluaran. Perencanaan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan suatu proses pengambilan keputusan dari sejumlah pilihan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang. Tanpa adanya perencanaan yang matang, maka suatu kegiatan yang dilaksanakan akan mengalami hambatan, bahkan terancam gagal untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa perencanaan keuangan di IAIN Ar-Raniry dilakukan pengkajian keuangan tahun lalu, kebutuhan sekarang, dan kebutuhan akan datang. Perencanaan keuangan yang disusun oleh pimpinan IAIN Ar-Raniry baik kualitas maupun kuantitasnya harus diukur dengan alat ukur yang telah ditetapkan dalam kerangka acuan kerja. Perencanaan merupakan langkah kongkrit yang pertama-tama diambil dalam suatu pencapaian tujuan artinya perencanaan merupakan usaha konkretisasi langkah-langkah yang harus di tempuh yang dasarnya telah diletakkan dalam segi organisasi. Perencanaan usaha sadar dan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa depan oleh suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang ditentukan sebelumnya.

Pelaksanaan keuangan di IAIN Ar-Raniry mengacu pada perencanaan operasional kegiatan, pelaksanaan kegiatan diserahkan kepada Pembantu Rektor II bidang administrasi keuangan. Pelaksanaan anggaran harus dikelola

secara tertib, taat pada perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan azas keadilan, kepatutan dan manfaat untuk masyarakat. Untuk mengelola anggaran secara efektif dan efisien, maka semua pejabat/pegawai yang terlibat baik kuasa pengguna anggaran, pejabat yang melakukan pengujian perintah membayar, maupun bendahara pengeluaran harus menjalankan dan mematuhi ketentuan yang berlaku.

Adapun tugas dari kuasa pengguna anggaran adalah penyusunan anggaran biaya (RAB), menguji kebenaran materil surat-surat bukti mengenai pihak penagih, meneliti tersedianya dana yang bersangkutan dengan pelaksanaan kegiatan, membebaskan pengeluaran sesuai dengan mata anggaran pengeluaran yang bersangkutan, memerintahkan pembayaran atas beban APBN, melakukan pemeriksaan kas terhadap bendahara pengeluaran sekurang-kurangnya tiga bulan sekali dalam satu tahun anggaran. Menerima, meneliti dan meneruskan surat permintaan pembayaran (SPP) serta bukti pengeluaran kepada pejabat penandatanganan surat perintah membayar (SPM) Melaksanakan tindak lanjut hasil pemeriksaan aparat pengawas fungsional.

Adapun tugas dari pejabat penandatanganan surat perintah membayar memeriksa secara rinci dokumen pendukung SPP sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Memeriksa ketersediaan pagu anggaran dalam DIPA. Memeriksa kesesuaian rencana kerja atas kelayakan hasil kerja yang dicapai dengan

indikator keluaran. Memeriksa kebenaran atas hak tagih, memeriksa pencapaian tujuan dan/atau sasaran kegiatan sesuai dengan indikator keluaran yang tercantum dalam DIPA, menandatangani surat perintah membayar.

Adapun tugas bendahara pengeluaran adalah menyelenggarakan buku kas umum, dan buku-buku pembantu dan kartu-kartu pengawasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melaksanakan penatausahaan keuangan dengan kegiatan penerimaan, penyiapan dan pengeluaran atas perintah penguasa pengguna anggaran setelah: meneliti kelengkapan perintah membayar, menguji kebenaran perhitungan tagihan yang tercantum dalam perintah pembayaran, menguji ketersediaan dana yang bersangkutan, wajib menolak perintah bayar dari KPA apabila persyaratan tidak terpenuhi, melaksanakan pengelolaan atas penerimaan Negara yang berasal dari pajak-pajak dan penerimaan bukan pajak sesuai dengan perundang-undang yang berlaku, menyelenggarakan tata kearsipan atas bukti-bukti pembukuan, menyiapkan laporan realisasi anggaran dan neraca tiap bulan menurut bentuk yang telah ditetapkan, bertanggungjawab secara pribadi atas pembayaran yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2008. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
George, R., dkk., 2009. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
Harmono, 2009. *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara
Iqbal, Z., 2008. *Pengantar Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Kamiluna, M., 2008. *Pengelolaan Biaya Pendidikan pada IAIN Ar-Raniry*. Thesis. Banda Aceh.
- Moleong, J.L., 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syahrizal. A., 2008. *Manajemen Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suwarsih, M., 2006. *Teori dan Praktik. Penelitian Tindakan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Arikunto. S., 2006. *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Siswanto, 2007. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, N., 2007. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Bandung: Mutiara Ilmu.
- Yahya, Y., 2006. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Yusri, MD., 2009. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry*. Tesis.
- Zamir dan Abbas, 2008. *Pengantar Keuangan Islam. Teori dan Praktek*. Jakarta: Kencana.